

IMPLEMENTASI METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN KELAS VII DI MTS AL-FALAH

Nasikhatul Umah, Nur Rodiatul Munawaroh, Siti Ayisah, Siti Fatimah

IAINU Kebumen

E-mail: nasikhatul30@gmail.com

Abstract

The Qiro'ati method is used at MTs Al Falah, therefore this research was conducted under the title Implementation of the Qiraati Method to Improve Class VII Quran Reading Ability in 2023 at MTs Al Falah. This study aims to examine students' ability to read the Koran. The purpose of this study was to determine students' ability to read the Koran through the qiro'ati method in class VII Mts Al-Falah. While the benefits that can be drawn from this research are for information materials for teachers and insights for researchers. This type of research is classroom action research. In this study, researchers will describe the application of the qiro'ati method to improve students' reading of the Koran. The location in that is at Mts Al-Falah with research subjects namely class VII students, totaling 25 students. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and tests. The results of the study can be concluded that learning the Koran with the qiro'ati method has a significant experience at each meeting. In the first cycle there was an increase, namely at the second meeting 40% to 56%.

Keywords: *Qiro'ati Method, Al-Qur'an*

Abstrak

Metode Qiro'ati digunakan di MTs Al Falah, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan judul Implementasi Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Kelas VII Tahun 2023 Di MTs Al Falah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode qiro'ati di kelas VII Mts Al-Falah. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk bahan informasi bagi guru dan wawasan terhadap peneliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan penerapan metode qiro'ati untuk meningkatkan bacaan al-qur'an siswa. Lokasi yang di yaitu di Mts Al-Falah dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-qur'an dengan metode qiro'ati mengalami yang signifikan pada setiap pertemuannya. Pada siklus pertama mengalami peningkatan yakni pada pertemuan kedua 40% menjadi 56%.

Kata kunci : *Metode Qiro'ati, Al-Qur'an*



PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam yaitu suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan, memahami, menghayati, mengamalkan agama islam. Tujuan adanya pendidikan agama islam yaitu meningkatkan pemahaman tentang agama islam dan meningkatkan ketaqwaan kepada allah agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik serta berakhlak mulia dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan pribadi. Dalam suatu pendidikan islam terdapat suatu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di dalam suatu pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan belajar.¹ Pendidikan agama islam sangat penting untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa karena adanya pengetahuan akidah yang salah satunya merupakan penanaman ahlak. Al-Quran yaitu pedoman dan landasan untuk umat islam juga sumber ajara umat islam, Maka dari itu sangat penting bagi kita untuk mempelajari dan membacanya. Keistimewaan dari Al-Quran adalah membacanya bernilai ibadah. Peningkatan membaca al quran disebuah lembaga sangatlah menjadi tuntutan untuk sebuah lembaga madrasah untuk saat ini. Masalah yang dihadapi untuk era saat ini yang mendesak yaitu lemahnya kemampuan membaca al quran pada peserta didik dimadrasah. Salah satu yang membuktikan bahwa banyak peserta didik kesulitan membaca al quran ditandai dengan adanya :

1. Lemahnya peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah
2. Peserta didik masih belum bisa membedakan tanda baca
3. Kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah misal' (t-sa-sya,ja-jya)

Maka dari itu sudah banyak peneliti yang membahas mengenai lemahnya kemampuan membaca al quran. Oleh karena itu saya Nur Rodiatul Munawaroh juga teman temanya tertarik untuk membahas dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VII Tahun 2023 Di Mts Al-Falah".

Dalam membaca al quran kita juga tidak lepas dari ilmu tajwid karena ilmu tajwid itu sangat penting untuk membedakan mana yang harus dibaca jelas dan mana yang harus dibaca

¹Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, hlm. 7.



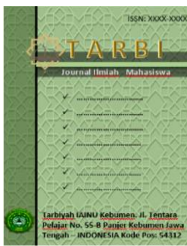
dengung. Ilmu tajwid ialah ilmu yang mempelajari tentang hukum bacaan huruf hijaiyah. Membaca Al-Quran dengan baik dan benar sebenarnya tidaklah sulit bagi peserta didik, hanya saja adakah kemauan dari mereka untuk mempelajari dan berusaha dalam mempelajarinya. Manfaat dari mempelajari ilmu tajwid yaitu menghindari lidah dari kesalahan kesalahan pembacaan Al-Quran karena jika kita salah Panjang pendek pengucapan dapat mengakibatkan salah makna. Untuk mengatasi hal hal tersebut maka ilmu tajwid perlu diterapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Mts Al-Falah Sumberadi ini bahwa :

1. Siswa yang lulusan dari Sd rata rata belum lancar membaca al quran
2. Masih belum bisa membedakan hukum bacaan
3. Mereka yang lulusan Sd juga sulit menghafal ayat dan hadis
4. Untuk mengenal huruf hijaiyah juga masih kurang

Oleh karena itu dari uraian diatas diperlukanya pemahaman ilmu tajwid terhadap siswa. Ilmu tajwid itu dibagi menjadi dua aspek yang pertama aspek teori dan aspek praktik. Maksud dari aspek teori yaitu siswa akan mempelajari berbagai hukum bacaan seperti nun sukun atau tanwin. Sedangkan aspek praktik yaitu membaca bacaan al quran dengan benar dan tepat. Pembacaan Al-Quran dengan benar dan tepat tidak hanya membaca saja namun harus memahami huruf, makhorijul huruf, hukum bacaan, karena beda pelafalan akan mengakibatkan salah makna. Salah satu teknik yang digunakan guru untuk mengenalkan bacan Al-Quran ialah mengadakanya bimbingan di pondok pesantren. Karena hampir keseluruhan siswa itu santri dan mereka dipondok dan sekolah diajarkan ilmu tajwid juga tadarus Al-Quran. Pembelajaran ilmu tajwid yaitu melalui metode Qiro'ati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Al-Falah terhadap guru PAI (pada hari sabtu, 11 Maret 2023) penulis memperoleh informasi bahwa di MTs Al-Falah belum lama menggunakan metode Qiro'ati, yaitu kurang lebih baru berjalan 1 tahun. Maka dari itu, pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode Qiro'ati masih membutuhkan evaluasi karena berbeda dengan metode sebelumnya yaitu menggunakan metode BTQ.² Menurut guru

² Penelitian di Mts Al-Falah pada tanggal 11 Maret 2023



pengampu menggunakan metode BTQ dengan metode Qiro'ati lebih mudah menggunakan metode Qiro'ati karena lebih ringkas dan mudah di pahami sebagai acuan membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII MTs Al Falah di laksanakan seminggu sekali pada hari Rabu pukul 08.00-09.30. Dimana pembelajaran yaitu dengan menggunakan kitab atau buku qiro'ati, dengan menggunakan alat peraga, dan yang terakhir yaitu praktik membaca Al-Qur'an dengan acuan metode Qiro'ti yang di tes oleh guru tersebut.³

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas VII yaitu kurangnya pemahaman tentang ilmu tajwid dikarenakan siswa baru rata-rata lulusan dari Sekolah Dasar (SD), dari observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid hanya 30% siswa, selebihnya yaitu 70% siswa belum mengetahui dengan benar apa itu ilmu tajwid.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Mts Al-Falah, maka guru lebih ekstra memberikan pembelajaran mengenai pemahaman ilmu tajwid melalui metode Qiro'ati. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakan pembiasaan membaca buku panduan Qiro'ati setiap seminggu sekali.

Keunggulan metode qiro'ati yaitu lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Secara garis besar metode qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Di awal penyusun metode qiro'ati ini terdiri dari 6 jilid, dengan di tambah satu jilid untuk persiapan, dan 2 buku pelengkap juga sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah di selesaikan.⁴

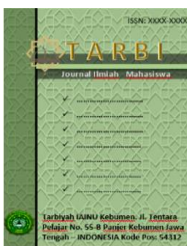
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁵ Jenis

³ Wawancara dengan guru PAI di Mts Al-Falah pada tanggal 11 Maret 2023

⁴ Rahmadi Ali, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bunayya Medan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Hlm. 183.

⁵ Igak Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang: Universitas Terbuka 2014) Hlm. V 1.15.

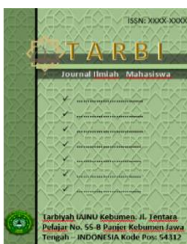


penelitian tindakan yang akan digunakan adalah PTK partisipan yaitu apabila orang yang melakukan penelitian terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal hingga hasil penelitian yang berupa laporan.⁶ Arikunto, S dalam Alucyana, dkk (2020) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya. Penelitian ini menggunakan serangkaian tahapan dalam penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A di MTs Al Falah Sumberadi Kebumen. Penelitian ini berlangsung yakni setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas VII A Mts Al-Falah dengan jumlah siswa 25. Seluruh siswa kelas VII A menjadi subjek penelitian karena kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Qiro'ati kelas VII A, harapan penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Dalam penelitian pengumpulan data diambil menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam proses perencanaan dalam metod qiro'ati adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran. Peneliti menyiapkan laptop, video pembelajaran qiro'ati, alat peraga, buku panduan qiro'ati, handphone, absensi, spidol, dan pulpen. Sedangkan para siswa kelas VII A menyiapkan buku panduan qiro'ati dan pena. Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya pelaksanaan metode qiro'ati di kelas VII A Mts Al Falah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran qiro'ati: proses pembelajaran belajar mengajar dimulai dengan berdo'a bersama, absensi, mengecek kebersihan dan kerapihan siswa, selanjutnya pembelajaran pada qiro'ati. Proses selanjutnya yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Untuk proses selanjutnya yaitu refleksi kepada para siswa satu persatu, jika bacaannya tidak sesuai kaidah metode qiro'ati yaitu LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, dan Benar), maka siswa belum dapat melanjutkan halaman selanjutnya.

⁶ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 17.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tindakan siklus 1

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang telah di persiapkan sebelumnya pada tahap perencanaan. Pada siklus 1, peneliti akan melakukan tindakan 2 kali pertemuan .

a. Pertemuan pertama

Pada hari senin tanggal 27 Maret 2023, pertemuan 1 disini peneliti memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan alat peraga. Peneliti menerangkan dan memberikan contoh pokok bahasan yang berada pada alat peraga halaman 1-5 tersebut. Didalam pertemuan pertama peneliti memberikan pembelajaran tentang ا (alif) , با (ba) , تا (ta) , ث (tsa) , ج (jim) , ح (kha). Selanjutnya siswa membaca pokok bahasan yang telah disampaikan oleh peneliti secara bersama-sama, sesekali peneliti meminta siswa untuk membaca dan siswa yang lainnya diminta untuk menyimak. Dan tidak sedikit pula siswa yang masih kurang untuk mengenal dan membaca alat peraga. Karena banyak siswa yang masih malu-malu dan belum mau mengeluarkan kemampuan membacanya.

Dalam refleksi ini peneliti mengambil solusi untuk siswa yang mau mempraktikan sebelum pretest maka siswa tersebut diberi reward tersendiri dari peneliti. Sebelum siswa mempraktikan alat peraga siswa diajak ice breking agar tidak tegang dan tidak malu ketika mempraktikan alat peraga. Setelah selesai ice breking dan praktik siswa evaluasi didepan peneliti secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi, peneliti membuat rancangan pertemuan kedua disiklus pertama ini yaitu :

1. Siswa diminta melakukan setoran kepada peneliti
2. Siswa membaca qiroati yang sudah diajarkan peneliti

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggl 3 April 2023, dengan rancangan yang diterapkan peneliti mulai ada peningkatan yang cukup baik, dengan adanya setoran membaca qiroati juga al quran siswa lebih antusias untuk belajar, dimana jika ada siswa yang membaca sudah lancar peneliti memberikan reward kepada

siswa tersebut. Dipertemuan kedua ini siswa diajarkna membaca qirati halaman 6-10 . Dihalaman ini siawa diajarka cara membaca ج (jim), خ (kha'), د (dal) , ذ (dzal) , ز (ro') , ز (za'). Untuk mengetahui sejauh mana santri lancar dalam membaca huruf tersebut dan pengucapanya peneliti menggunakan alat peraga dan ditirukan oleh semua siswa setelah selesai memperagakan. Setelah itu siswa dilanjutjan setoran membaca qiroati dilanjut pembacaan al quran didepan peneliti . Adapun presentase hasil belajar siswa yang dilakukan di MTs Al-Falah Sumberadi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi data nilai pertemuan kedua

Nilai	Siklus 1		Keterangan
	F	%	
95-100	1	4	Tuntas
85-94	4	16	Tuntas
75-84	5	20	Tuntas
65-74	4	16	Belum Tuntas
55-64	3	12	Belum Tuntas
45-54	4	16	Belum Tuntas
35-44	4	16	Belum Tuntas
Jumlah	25	100	-
Nilai Tertinggi	95	-	-
Nilai Terendah	43	-	-
Rata-Rata	66,6	-	-
Siswa Tuntas	10	40%	-
Siswa Belum Tuntas	15	60%	-

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai pertemuan kedua yaitu 10 (40%) siswa yang tuntas, dan 15 (60%) siswa belum tuntas pada pertemuan kedua. Siswa



dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai lebih dari 74. Rata-rata nilai pertemuan kedua yaitu 66,6 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 43.

2. Hasil Tindakan siklus 2

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang telah di persiapkan sebelumnya pada tahap perencanaan. Pada siklus 2, peneliti akan melakukan tindakan 2 kali pertemuan.

a. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 April 2023, Pada pertemuan ketiga peneliti melanjutkan pokok bahasan pada buku qiro'ati jilid 1 halaman 11-15, peneliti sudah tidak menggunakan alat peraga lagi dikarenakan siswa sudah mampu membaca qiro'ati di buku qiro'ati. Kemudian setelah membaca secara bersama-sama, peneliti meminta kepada siswa untuk mempraktikkan materi pertemuan tanggal 10 April 2023 satu persatu. Dikarenakan waktu yang masih tersisa, peneliti menayangkan video berupa pembelajaran tentang metode qiraati sebagai bahan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan ketiga, peneliti membuat rancangan pertemuan keempat disiklus kedua ini yaitu:

1. Siswa diminta untuk membaca qiro'ati kepada peneliti
2. Siswa membaca Al-Qur'an secara individu kepada peneliti sesuai dengan metode qiro'ati.

b. Pertemuan Keempat

Penelitian kali ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 April 2023. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk membaca qiro'ati secara individu menggunakan buku qiro'ati pegangan siswa yang di simak oleh peneliti. Adapun setoran yang diminta oleh peneliti yaitu qiro'ati jilid 1 halaman 1-15 secara acak.

Setelah semua melakukan setoran, peneliti meminta siswa untuk membaca Al-qur'an sesuai metode qiro'ati sebagai bahan nilai akhir dari penelitian. Berikut ini data nilai akhir penelitian siswa kelas VII Mts Al-Falah Sumberadi Kebumen.

Tabel 2. Distribusi frekuensi data nilai pertemuan kedua

Nilai	Siklus 1		Keterangan
	F	%	
95-100	3	12	Tuntas
85-94	6	24	Tuntas
75-84	5	20	Tuntas
65-74	3	12	Belum Tuntas
55-64	4	16	Belum Tuntas
45-54	2	8	Belum Tuntas
35-44	2	8	Belum Tuntas
Jumlah	25	100	-
Nilai Tertinggi	98	-	-
Nilai Terendah	44	-	-
Rata-Rata	74,6	-	-
Siswa Tuntas	14	56%	-
Siswa Belum Tuntas	11	44%	-

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai pertemuan keempat yaitu 14 (56%) siswa yang tuntas, dan 11 (44%) siswa belum tuntas pada pertemuan kedua. Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai lebih dari 74. Rata-rata nilai pertemuan keempat yaitu 74,6 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 44.

Pada pertemuan keempat ini siswa mengalami peningkatan yang signifikan, namun belum semua mencapai nilai kkm dikarenakan waktu yang terbatas. Setelah penelitian berakhir diharapkan kedepannya siswa mampu meingkatkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai metode qiro'ati.



Mulyani H, dkk, dalam jurnal *Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Al Quran* mengemukakan bahwa penggunaan metode qiraati dalam pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Ali R, menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an yaitu dengan memiliki pemahaman dan wawasan yang luas tentang metode-metode baca al-qur'an. Himmawan D, dkk dalam jurnal *Implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Hidayatul Ihsan Kecamatan Sendang Kabupaten Indramayu*, menyatakan bahwa metode qiro'ati menurut santri dan walisntri dipandang cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca al-qur'an karena bacaan mudah dipahami. Hasil temuan Bibit dkk juga membuktikan bahwa metode qiroati terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al Quran Siswa kelas VII MTs Al Falah Sumberadi Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa. Namun masih ada beberapa siswa yang nilainya belum sesuai KKM. Siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada pertemuan keempat, namun belum semua mencapai nilai kkm dikarenakan waktu yang terbatas. Setelah penelitian berakhir diharapkan kedepannya siswa mampu meingkatkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesusi metode qiro'ati.

DAFTAR PUSTAKA

Febriani, B. L., Sulistiya, F., Murtopo, B. A., & Fatimah, S. (2021, December). Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran

⁷ Febriani, B. L., Sulistiya, F., Murtopo, B. A., & Fatimah, S. (2021, December). Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 238-253).



-
- Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 238-253).
- Mufarrichah, L. (2014). *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Pandaan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lestari, S. D. (2020). *Implementasi Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Menghafal Siswa Madrastah Ibtidaiyah Negeri 4 Jombang* (Doctoral Dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'ulum).
- Himmawan, D., Ali, M., & Anita, R. (2021). *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Hidayatul Ihsan Kec. Sindang Kab. Indramayu*. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 40-45.
- Badruzzaman, A. D. (2017). *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qu'ran Di Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 Kota Tangerang Selatan*.
- Subarkah, T. (2014). *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pada Tpq Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Maryani, L. (2018). *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, cet ketiga, (Jakarta: Malta Pritindo, 2009), hal. 9.
- Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SDIT Bunayya Medan*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Hlm. 183.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (2) Tahun 2023: 414-425

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Mulyana, dkk. (2019). *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 2, Hlm. 25.